

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SEKILAS SISWA KELAS IV
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CIRC DI SD NEGERI 18
SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:
ALVIO FEBRIAN
NPM. 1110013411226



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alvio Febrian
NPM : 1110013411226
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV
dengan Menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai
Limau Kabupaten Padang Pariaman

Padang, Januari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wirnita Eska, M.M

Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Shahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Tiga Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Alvio Febrian
NPM : 1110013411226
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Wirnita Eska, M.M	(Ketua)	1. _____
2.	Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	2. _____
3.	Dra. Gusnetti, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 13 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Shahnan, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvio Febrian
NPM : 1110013411226
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV
dengan Menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai
Limau Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan

Alvio Febrian

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SEKILAS SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN METODE CIRC DI SD NEGERI 18 SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Alvio Febrian¹, Wirnita², Hidayati Azkiya²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

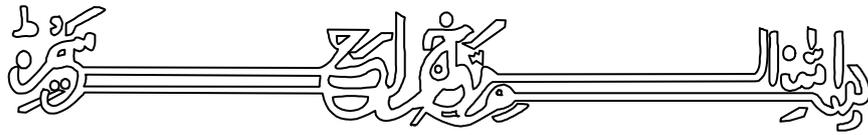
Email: vio23@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca sekilas siswa kelas IV di SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca sekilas siswa kelas IV dengan menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca menurut Rahim. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode CIRC menurut Istarani. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar kemampuan membaca sekilas siswa melalui 2 tahap yaitu tahap menemukan pikiran pokok dan meringkas isi teks. Hasil penelitian diperoleh pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebesar 42,9% meningkat menjadi 80,9% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 68,4 meningkat ke siklus II menjadi 78,09. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca sekilas siswa kelas IV SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Disarankan kepada guru agar menggunakan Metode pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca sekilas.

Kata kunci: membaca sekilas, metode CIRC

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing I dan Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Muhammad Shahnan, M.Pd selaku Ketua dan Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dosen-dosen dan karyawan Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Nurmalis, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberi izin penelitian.
6. Andespul Aryono, S.Pd., selaku guru kelas VI SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sekaligus sebagai *observer* yang telah memberi izin dalam kegiatan penelitian.

7. Bapak/Ibu guru staf pengajar SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *amin ya Rabbal 'alamin*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih dalam tahap belajar karena terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Membaca	10
a. Pengertian Membaca	10
b. Tujuan Membaca	12
c. Jenis-jenis Membaca.....	13
d. Proses Membaca	14
3. Tinjauan tentang Membaca Sekilas	15
a. Pengertian Membaca Sekilas.....	15
b. Tujuan Membaca Sekilas.....	16
c. Faktor Penghambat Membaca Sekilas.....	17
4. Tinjauan tentang Model pembelajaran CIRC	19

a. Pengertian Metode pembelajaran CIRC.....	19
b. Karakteristik Metode CIRC.....	19
c. Langkah-langkah CIRC	19
d. Kelebihan CIRC	20
e. Kelemahan CIRC	21
5. Pikiran Pokok.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data	29
E. Indikator Keberhasilan	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I	34
2. Siklus II.....	50
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR BAGAN

Tabel		Halaman
1.	Skema Kerangka Konseptual	25
2.	Model Alur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto, dkk. (2009 : 16)	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian III Membaca Bahasa Indonesia Semester I SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Kelas IV TP 2016/2017.....	5
2. Jumlah Skor dan Persentase Hasil Kegiatan Guru pada Siklus I.....	47
3. Jumlah Skor dan Persentase Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I.....	48
4. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	49
5. Jumlah Skor dan Persentase Hasil Kegiatan Guru pada Siklus II.....	62
6. Jumlah Skor dan Persentase Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus II.....	63
7. Nilai Rata-rata Tes dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	64
8. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru pada Siklus I dan Siklus II.....	65
9. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	66
10. Nilai Rata-rata Tes Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I.	Hasil Ulangan Harian 3 Bahasa Indonesia Aspek Membaca Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 SDN 18 Sungai Limau..... 71
II.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 72
III.	Teks Bacaan Siklus I Pertemuan 1 76
IV.	Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1 77
V.	Kunci Jawaban 78
VI.	Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Kelompok Siklus I Pertemuan 1 78
VII.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 81
VIII.	Teks Bacaan Siklus I Pertemuan 2 85
IX.	Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 2 86
X.	Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2 87
XI.	Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Kelompok Siklus I Pertemuan 2 88
XII.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC DI SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman 90
XIII.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC DI SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman 92
XIV.	Tes Akhir Siklus I..... 94
XV.	Hasil Tes Akhir Siklus I Siswa Kelas IV SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman 97
XVI.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 98
XVII.	Teks Bacaan Siklus II Pertemuan 1 102
XVIII.	Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 1 103
XIX.	Kunci Jawaban 104

XX.	Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Kelompok Siklus II Pertemuan 1	105
XXI.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	107
XXII.	Teks Bacaan Siklus II Pertemuan 2.....	111
XXIII.	Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2.....	112
XXIV.	Lembar Penilaian Proses Pembelajaran Kelompok Siklus II Pertemuan 2.....	113
XXV.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC DI SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	115
XXVI.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC DI SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	117
XXVII.	Tes Akhir Siklus II	119
XXVIII.	Hasil Tes Akhir Siklus II Siswa Kelas IV SDN 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	123
XXIX.	Dokumentasi Penelitian.....	124
XXX.	Surat-surat Penelitian	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diutamakan dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Agar tujuan Pendidikan Nasional dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar. Sugiyono (2010:42), menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Pendidikan secara nasional bergantung kepada kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah sebagai penentu masa depan. Pendidikan secara nasional bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan, yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Oleh sebab itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Salah satu satuan pendidikan yang menjadi fokus utama dalam pengimplementasian kurikulum adalah Sekolah Dasar (SD). SD merupakan landasan awal penentu kesuksesan peserta didik pada tahap pendidikan selanjutnya. Salah satu mata pelajaran yang perlu menjadi perhatian pokok yang

diberikan di SD adalah bahasa Indonesia. Hal ini karena bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi bahasa pengantar mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa seperti yang terdapat pada KTSP (2006), yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur agar dapat tercapai secara maksimal. Senada dengan itu, Resmini dkk, (2006:32) menjelaskan bahwa “Pembelajaran Bahasa mencakup empat aspek menyimak, berbicara, membaca dan menulis”. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan si pembaca untuk menemukan dan mendapatkan ide-ide serta informasi dari suatu bahan bacaan. Setelah menangkap informasi dari bahan bacaan yang dibaca, si pembaca dapat pula menyampaikannya kepada orang lain.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut Hodgson (dalam Tarigan 2008:7), “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis”. Sebagai suatu proses, kegiatan membaca menuntut agar pembaca

mengetahui dan memahami makna setiap kata dalam kalimat yang dibaca. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat dan tersurat dari bacaan yang dibaca tidak akan dipahami, dan berarti proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Kegiatan membaca dapat dikatakan sebagai proses yang merekonstruksi informasi yang terdapat dalam bacaan atau merupakan suatu upaya untuk mengolah informasi dengan menggunakan pengalaman atau kemampuan pembaca dan kompetensi bahasa yang dimiliki secara kritis". Membaca adalah kegiatan yang penting dan memiliki manfaat bagi semua orang. Kita dapat memperoleh informasi apapun dengan membaca. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan. Menurut Rahim (2011:2) "Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi, radio, namun peran membaca tak dapat digantikan sepenuhnya. Membaca tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media TV dan radio".

Akhadiah (dalam Cahyani, 2007:100) menjelaskan bahwa:

Pembelajaran membaca benar-benar mempunyai peranan penting, sebab selain mendapat berbagai manfaat, melalui pembelajaran membaca, guru dapat berbuat banyak dalam proses pengindonesiaan anak-anak Indonesia. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih bacaan-bacaan yang memudahkan penanaman nilai-nilai keindonesiaan pada siswa. Misalnya bacaan yang berkaitan dengan tokoh nasional, kepahlawanan, kesusantaraan, dan kepariwisataan. Selain itu, melalui pembelajaran

membaca, guru dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan benalar, dan kreativitas siswa.

Salah satu jenis membaca yang perlu dipelajari di SD, yaitu membaca sekilas. Membaca sekilas merupakan membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan dengan cepat. Membaca sekilas menuntut si pembaca memahami bacaan secara mendalam dengan menggunakan hati dan pikiran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 25-28 Agustus 2016, pada saat pelajaran membaca di kelas IV peneliti melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu, guru kesulitan dalam menugaskan dan menjelaskan kepada siswa untuk memahami bacaan secara cepat dan tidak memberi arahan serta petunjuk yang jelas kepada siswa bagaimana memahami teks bacaan. Pada umumnya guru hanya menggunakan teori tanya jawab, ceramah. Guru belum menggunakan metode yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa pada suatu topik bacaan. Hal ini dibuktikan ketika siswa diminta memprediksi, mengemukakan ide pokok, mencatat gagasan utama, menyimpan materi, membuat ringkasan, menyatakan pendapat dan opini dan menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi, mereka tidak mampu melaksanakannya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV pada tanggal 25 Agustus 2016 bahwa, siswa kurang mampu untuk melakukan proses membaca sekilas. Siswa tidak mampu memahami isi bacaan dengan baik dan tidak mampu menemukan pikiran pokok yang terdapat pada isi bacaan. Selain itu, wali kelas IV

juga menjelaskan, siswa lebih banyak membaca dengan mengeluarkan suara sehingga suasana kelas menjadi ribut.

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada aspek membaca tahun ajaran 2016/2017 bahwa nilai membaca siswa belum optimal. Hal ini terindetifikasi dari 21 orang siswa kelas IV hanya 9 (42,9%) orang mendapatkan nilai sama dengan KKM dan 11 (57,1%) orang mendapat nilai di bawah KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 73,3 (data rinci terdapat pada Lampiran I halaman 71).

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian III Membaca Bahasa Indonesia Semester I SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Kelas IV TP 2016/2017

Ulangan Harian	Nilai Membaca			Pencapaian KKM (75)	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 75	Nilai $<$ 75
3	95	50	73,3	42,9%	57,1%

Sumber. Guru kelas IV SD N yang bersangkutan

Proses pembelajaran membaca yang seperti ini membuat siswa menjadi bosan dan malas untuk belajar sehingga mereka tidak lagi memahami materi yang disampaikan guru. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan kalimat utama atau ide pokok serta dalam menjawab pertanyaan terkait isi bacaan yang dibaca. Pada pembelajaran membaca sekilas di SD seharusnya guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab dan siswapun lebih termotivasi untuk belajar.

Suasana kelas yang menarik dan tidak monoton juga perlu diciptakan guru seperti dengan penggunaan model yang sesuai dengan materi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca sekilas di kelas IV adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Metode pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memberi pembaharuan dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam memahami isi bacaan adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Metode CIRC adalah terpadunya membaca dan menulis secara kooperatif. Dalam pembelajaran ini, para siswa saling menilai kemampuan membaca, menulis, dan tata bahasadalam kelompoknya.

Berdasarkan data di atas maka upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa perlu dilakukan. Salah satu upaya mengatasi pembelajaran membaca sekilas di kelas IV adalah dengan merancang metode pembelajaran membaca sekilas yang tepat artinya dalam waktu yang singkat siswa mampu meningkatkan sekilas dalam membaca. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca sekilas siswa. Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Sekilas Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan model yang sesuai dengan materi.
2. Kurangnya media pembelajaran yang dibutuhkan siswa untuk memprediksi bacaan yang akan dibaca.
3. Guru kesulitan dalam menugaskan dan menjelaskan kepada siswa untuk memahami bacaan secara cepat dan tidak memberi arahan serta petunjuk yang jelas kepada siswa bagaimana memahami teks bacaan
4. Guru juga tidak memberikan contoh tentang bagaimana menemukan kalimat utama atau ide pokok dan membuat ringkasan.
5. Siswa tidak mampu memahami isi bacaan dengan baik dan tidak mampu menemukan makna yang terkandung dalam bacaan.
6. Siswa lebih banyak membaca dengan mengeluarkan suara sehingga suasana kelas menjadi bising.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca sekilas siswa kelas IV dengan menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan membaca sekilas siswa kelas IV dengan menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca sekilas siswa kelas IV dengan menggunakan Metode CIRC di SD Negeri 18 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi guru yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dalam berbagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan pembelajaran di Sekolah Dasar.
4. Peneliti lain, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian menggunakan metode yang sama dengan aspek yang berbeda.